

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang

Peran akuntansi sebagai penyedia informasi keuangan sangat berguna bagi *stakeholder* perusahaan dalam pengambilan keputusan. Perusahaan harus memastikan bahwa laporan keuangan yang disajikan adalah handal, transparan, dan akurat sesuai keadaan yang terjadi sehingga *stakeholder* perusahaan dapat mengambil keputusan berdasarkan informasi yang tersedia dalam laporan keuangan. Untuk itu, pihak manajemen berupaya agar kinerja perusahaan selalu dipandang baik oleh seluruh pihak salah satunya yaitu dengan melakukan praktik manajemen laba. Praktik manajemen laba mempengaruhi penilaian perusahaan oleh *stakeholder* perusahaan dalam pengambilan keputusan. Dengan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang manajemen laba dapat membantu para pengambil keputusan dalam menyusun strategi dan kebijakan yang lebih baik dalam memajemen risiko keuangan perusahaan.

Selain digunakan untuk memaksimalkan nilai perusahaan yang nantinya dapat memenuhi ekspektasi investor, manajemen laba juga dilakukan pihak manajemen untuk mendapatkan kompensasi secara maksimal. Kompensasi tersebut dapat berupa uang atau gaji, bonus, maupun dalam bentuk insentif lainnya. Sebagian besar kompensasi akan diberikan ketika suatu kinerja perusahaan mencapai tingkat tertentu yang biasanya diukur dengan melihat laba yang diperoleh suatu perusahaan. Agar secara konsisten dapat mencapai tingkat kinerja yang

memberikan bonus, pihak manajer bermain dengan besar kecilnya angka akuntansi dalam laporan keuangan sehingga secara konsisten juga dapat menerima bonus setiap tahunnya.

Manajemen laba memiliki dua sudut pandang yang berbeda, salah satu pihak memiliki anggapan bahwa manajemen laba merupakan tindakan kecurangan, sedangkan salah satu pihak lain memiliki anggapan bahwa manajemen laba bukanlah sebuah kecurangan karena hal tersebut merupakan dampak dari kebebasan manajer dalam memilih metode-metode akuntansi yang dilakukan dalam penyusunan informasi keuangan (Charen et al., 2022). Dalam beberapa situasi, praktik manajemen laba dapat membantu suatu perusahaan untuk mencapai target keuangan dan meningkatkan kinerja perusahaan secara keseluruhan. Hal ini dapat memberikan sebuah kepercayaan para pemegang saham untuk menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan. Namun, dalam situasi lain praktik manajemen laba dapat menyebabkan ketidakwajaran dalam laporan keuangan, dengan kata lain informasi yang disajikan tidak mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan. Selain itu, beberapa praktik manajemen laba juga melibatkan manipulasi data laporan keuangan atau pelanggaran etika sehingga bertentangan dengan prinsip tata kelola perusahaan yaitu transparansi dan akuntabilitas.

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi manajemen laba yaitu *financial distress*, *free cash flow*, dan *earning power*. *Financial distress* merupakan suatu kondisi yang dialami suatu perusahaan dimana perusahaan tersebut memiliki masalah dalam kesulitan keuangan (Krisnando & Damayanti, 2021). Ketika suatu perusahaan mengalami kerugian secara terus menerus, akan

mendorong perusahaan untuk melakukan evaluasi terhadap kinerja manajemen suatu perusahaan dalam menyajikan laporan keuangan yang nantinya akan digunakan untuk kepentingan stakeholder perusahaan dalam pengambilan keputusan. maka manajemen perusahaan merasa terdesak untuk mempertahankan citra baik perusahaan. Akibatnya pihak manajemen cenderung melakukan praktik manajemen laba agar kinerja perusahaan dipandang lebih baik dari kenyataan yang dialami suatu perusahaan. Dalam hal ini manajemen laba bertujuan untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan dengan cara meningkatkan keuntungan perusahaan atau mengurangi kerugian perusahaan yaitu dengan memanipulasi laporan keuangan perusahaan. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Paramita et al., (2017), Chairunnisa et al., (2021) dan Kurnia & Mulyati, (2023) yang menunjukkan bahwa financial distress berpengaruh terhadap manajemen laba.

Faktor yang ke dua adalah *free cash flow* atau arus kas bebas. *Free cash flow* dapat didefinisikan sebagai sisa kas yang dimiliki perusahaan setelah perusahaan membiayai investasi dan kegiatan operasionalnya (Nursiam & Widyaningrum, 2021). Perusahaan dalam keadaan yang tidak sehat keuangannya cenderung melakukan manajemen laba untuk memperbaiki kinerja keuangan serta memenuhi ekspektasi para investor. Dalam situasi arus kas bebas yang rendah, pihak manajemen akan terdorong untuk melakukan praktik manajemen laba seperti menundaan pengakuan biaya atau melakukan tindakan lain yang dapat merubah laporan keuangan. Hal ini bertujuan agar citra perusahaan tetap dipandang baik oleh investor dan kreditur. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Agustia (2013), Nursiam & Widyaningrum (2021) dan Suwanti (2017).

Faktor selanjutnya yang mempengaruhi manajemen laba yaitu *earning power*. *Earning power* merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan dari operasional bisnisnya secara konsisten dan berkelanjutan. *Earning power* dimanfaatkan oleh investor dalam penilaian efisiensi perusahaan dalam memperoleh labanya, sehingga pihak manajemen berupaya agar laba yang diperoleh oleh perusahaan selalu terlihat stabil oleh pihak eksternal, oleh karena itu manajer termotivasi untuk melakukan praktik manajemen laba. Hasil tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Paniran & Baharudin (2021) dan Mischelei Loen (2022) yang menunjukkan hasil bahwa *earning power* memiliki pengaruh terhadap manajemen laba.

Beberapa penelitian mengenai manajemen laba sebelumnya banyak dilakukan namun, hasil yang diperoleh masih terdapat perbedaan atau tidak konsisten, serta objek penelitian sebagian besar dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor – faktor yang mempengaruhi manajemen laba pada perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dimana pada perusahaan tersebut masih belum banyak dilakukan, serta dengan periode penelitian yang terbaru yaitu 2018-2022, yang nantinya penelitian ini dapat menjadi kontribusi penting bagi manajer. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen laba, manajer dapat mengambil langkah efektif untuk mengurangi terjadinya manajemen laba dan meningkatkan kualitas pelaporan keuangan perusahaan. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul

## **“Pengaruh *Financial Distress*, *Free Cash Flow*, dan *Earning Power* Terhadap Manajemen Laba”.**

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah *financial distress* berpengaruh positif terhadap manajemen laba ?
2. Apakah *free cash flow* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba ?
3. Apakah *earning power* berpengaruh negatif terhadap manajemen laba ?

### **1.3 Tujuan penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah yang telah disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *financial distress* terhadap manajemen laba.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *free cash flow* terhadap manajemen laba.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *earning power* terhadap manajemen laba.

### **1.4 Manfaat penelitian**

Beberapa manfaat yang dapat diambil baik bagi penulis maupun *stakeholder* perusahaan diantaranya adalah:

1. Bagi Penulis

Menambah wawasan dan memperdalam ilmu pengetahuan akuntansi terkait variabel yang diambil yaitu *financial distress*, *free cash flow*, dan *earning power* terhadap pengaruhnya dengan manajemen laba.

2. Bagi *Stakeholder* Perusahaan

Sebagai bahan pertimbangan baik bagi pihak internal maupun pihak eksternal dalam mengambil keputusan dalam pengambilan kebijakan perusahaan selanjutnya maupun dalam menginvestasikan dananya dengan menggunakan laporan keuangan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam penelitian selanjutnya.

